



# FEEDING RULES EDUCATION AS AN EFFORT TO IMPROVE MOTHER'S KNOWLEDGE TO OVERCOME EATING PROBLEMS IN CHILDREN TODDLER AT DESA BANTERAN KECAMATAN SUMBANG: CASE REPORT



Sesilia Daima<sup>1\*</sup>, Meivita Dewi Purnamasari<sup>2</sup>, Lita Heni Kusumawardani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University, Purwokerto

<sup>2</sup>Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University, Purwokerto

## ABSTRACT

**Introduction:** Toddlers are the golden phase or gold period. In this phase, children will experience very rapid growth and development. Nutrition or nutrients are an absolute factor needed by the body in the growth and development process.

**Purpose:** Therefore, this research aims to be an effort to overcome nutritional disorders in children by providing education feeding rules or guidelines for feeding children. **Methods:** The research method used by the author uses a case study. The research subjects were mothers with toddlers who experienced nutritional problems.

**Conclusion:** Providing education feeding rules in mothers with children under five who have nutritional problems, changes in knowledge have increased significantly. This can be seen from the difference in scores on pretest and posttest namely 33.3% to 83.3%.

**Keywords:** Toddlers, knowledge, feeding rules, nutrition.

**Citation:** Daima, S., Purnamasari, M. D. & Kusumawardani, L. H. 2024. 'Feeding Rules Education As An Effort to Improve Mother's Knowledge to Overcome Eating Problems in Children Toddler at Desa Banteran Kecamatan Sumbang: Case Report'. *International Journal of Biomedical Nursing Review*. 3(2). p24-28. <https://doi.org/10.20884/1.ijbnr.2024.3.2.10839>

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia merupakan masa penting dalam kehidupan manusia dan membutuhkan perhatian yang sangat mendalam. Pada masa ini tubuh manusia mengalami pertumbuhan, begitu juga dengan psikomotorik, mental dan sosial juga mengalami perkembangan. Faktor yang mempengaruhi masa pertumbuhan dan perkembangan ini terdapat dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau faktor dari dalam tubuh manusia itu sendiri seperti gen, ras, dan jenis kelamin, sedangkan faktor eksternal atau faktor dari

luar berasal dari lingkungan, stimulus, sosial, ekonomi dan nutrisi (Saidah dan Dewi, 2020).

Nutrisi atau gizi merupakan faktor mutlak yang diperlukan oleh tubuh dalam proses tumbuh kembang. Pada masa 1-5 tahun (Balita) kebutuhan nutrisi anak menjadi lebih meningkat, hal ini dikarenakan pada periode ini banyak melakukan dan menemukan hal-hal baru. Dalam hal ini nutrisi yang memegang peran sangat besar pada tubuh (Hasdianah, Siyoto dan Peristyowati, 2021). Kekurangan zat gizi dapat memicu permasalahan gizi pada anak.

\*Correspondence Author :

Sesilia Daima;  
Department of Nursing, Faculty  
of Health Sciences, Jenderal  
Soedirman University,  
Purwokerto.  
[sesilia.d@mh.unsoed.ac.id](mailto:sesilia.d@mh.unsoed.ac.id)

Received: 11-12-2023  
Approved: 13-01-2024  
Published: 19-04-2024

Prevelensi gizi buruk di dunia diperkirakan mencapai 149 juta anak dibawah usia lima tahun dan Indonesia sendiri memiliki presentase gizi buruk sebesar 14,9 % (WHO, 2020). Sedangkan data Dinkes Banyumas tahun 2021 status gizi kurus (*wasting*) pada balita tercatat 4.047 (4.3%). Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (Ghinanda dan Khairunnisa, 2020). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bahwa masalah yang terjadi di Desa Banteran Kecamatan Sumbang adalah masalah gizi pada anak Balita.

Salah satu pemicu masalah gizi adalah permasalahan makan pada anak. Masalah gangguan makan merupakan masalah yang sering terjadi pada anak khususnya pada anak bawah tiga tahun (batita). Dalam penelitian Sjarif (2014) menemukan 50-60 % orangtua melaporkan anak mereka mengalami masalah makan. Fase pertumbuhan dan perkembangan pada anak bawah tiga tahun merupakan fase sangat penting yang harus di perhatikan orangtua, fase ini juga disebut dengan "*The Golden Age Periode*" atau periode keemasan (Setiawati, Nurdiana dan Wariah, 2018).

Banyak faktor yang mempengaruhi masalah makan pada anak salah satunya adalah ketidakdisiplinan pemberian makan pada anak (Rahayu dan Munjidah 2020). Salah satu cara mengatasi masalah makan yaitu dengan memperbaiki *feeding rules* yaitu aturan dasar pemberian makan pada anak meliputi jadwal, lingkungan dan prosedur pemberian makan (Sihombing 2019). Beberapa penelitian seperti Purnamasari, Sabrina dan Kartikasari (2023), Rahayu, Handayani, dan, Laranti, (2021) dan Tresika, Nugraheni, dan Mulyono (2021) menemukan hasil yang signifikan dari pemberian edukasi *feeding rules* dalam mengatasi masalah nutrisi pada Balita.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan edukasi *Feeding Rules* kepada salah satu orangtua yang mengalami masalah nutrisi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agar mengatasi gangguan nutrisi pada anak Balita.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis

menggunakan studi kasus dengan edukasi penerapan *feeding rules* pada ibu Balita yang mengalami gangguan nutrisi. Tindakan edukasi *feeding rules* sebanyak satu kali pertemuan dengan durasi 25 menit dan dilakukan observasi selama 3 hari berturut turut. Pengukuran tingkat pengetahuan ibu dilakukan sebelum diberikan perlakuan atau intervensi (*pretest*) dan di hari ke 3 dilakukan evaluasi kembali (*posttest*). Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan alat ukur lembar observasi yang telah dibuat peneliti yang mengacu pada pedoman *feeding rules*. Penelitian ini hanya melibatkan satu orangtua klien balita yang mengalami gangguan nutrisi.

## HASIL

Penelitian ini diterapkan berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahayu, Handayani, dan, Laranti, (2021) , dimana pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus yang dilakukan untuk menggambarkan edukasi *feeding rules* dalam upaya mengatasi masalah makan pada anak. Subyek dalam penelitian tersebut melibatkan wali murid TK dengan sasaran 41 wali murid. Penerapan *feeding rules* dilakukan dengan cara edukasi atau konseling kepada 41 wali murid TK. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang cara mengatasi masalah makan pada anak meningkat dari 31,7% menjadi 92,68%.

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1 kali pertemuan dan 3 hari berturut-turut dilakukan observasi yaitu edukasi *feeding rules* pada ibu An. Az di Desa Banteran Kecamatan Sumbang mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan terkait pedoman pemberian makan pada anak dengan indikasi kriteria hasil tingkat pengetahuan orangtua dapat membaik dengan kriteria hasil : perilaku sesuai dengan pengetahuan 2 ( cukup menurun) menjadi 4 cukup meningkat, Persepsi yang keliru terhadap masalah 2 (cukup meningkat) menjadi 4 (cukup menurun), sedangkan status nutrisi anak Az dengan kriteria hasil : frekuensi makan 2 (cukup memburuk) menjadi 3 (sedang), nafsu makan 2 (cukup memburuk) menjadi 3 (sedang).

**Tabel 1. Hasil observasi pedoman pola makan pada anak**

| No    | Indikator                                                                                         | Skor              |              |
|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------|
|       |                                                                                                   | Ya (1), Tidak (0) |              |
|       |                                                                                                   | Pretest           | Posttest     |
| 1     | Apakah ibu mempunyai jadwal pemberian makanan pada anak ? Ya/Tidak                                | 0                 | 1            |
| 2     | Apakah anak dan orang tua memiliki kebiasaan makan bersama dengan anggota keluarga lain? Ya/Tidak | 0                 | 0            |
| 3     | Apakah ibu memberi makan anak 3 kali sehari ? Ya/Tidak                                            | 1                 | 1            |
| 4     | Apa anak bisa makan sendiri tanpa bujukan ? Ya/Tidak                                              | 0                 | 1            |
| 5     | Apa ibu tidak memaksa anak saat anak tidak mau makan ? Ya/Tidak                                   | 0                 | 1            |
| 6     | Apakah anak menghabiskan makan selama <30 menit ? Ya/Tidak                                        | 1                 | 1            |
| Total |                                                                                                   | 2<br>(33,3%)      | 5<br>(83,3%) |

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa, skor *pretest* sebesar 2 (33,3%) dan *posttest* yaitu 5 (83,3%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi perubahan/peningkatan pengetahuan Ibu dalam pedoman pemberian makan anak. Hasil implementasi ini sejalan dengan hasil penelitian (Purnamasari, Sabrina dan Kartikasari (2023), yaitu menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu tentang pedoman pemberian makan pada anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi *feeding rules*. Edukasi *feeding rules* merupakan salah satu promosi atau tindakan keperawatan sebagai upaya dalam mengatasi masalah nutrisi, dengan harapan setelah diberikan edukasi kepada orang tua dalam penerapan pedoman pemberian makan pada anak akan berdampak pada kualitas nutrisi atau zat

gizi.

Namun, dapat dilihat dari hasil observasi *pretest* dan *posttest*, ada satu item yang masih belum tercapai seperti kebiasaan makan bersama anggota keluarga. Hasil evaluasi dengan ibu klien terkait item yang belum tercapai yaitu kebiasaan tidak makan bareng anggota keluarga karena semua anggota keluarga masing-masing mempunyai kesibukan dan klien juga sudah mempunyai jadwal makan sendiri lebih cepat dari kebiasaan makan anggota keluarga lain.

Dalam penelitian yang dilakukan Anggraini dan & Trianingsih (2023) yang dilakukan pada ibu balita dengan status gizi kurang dan mengalami gangguan pola makan terlihat adanya pengaruh edukasi *feeding rules* terhadap ibu balita. Dengan penerapan *feeding rules* masalah sulit makan pada anak akan teratasi sehingga gangguan tumbuh kembang anak dapat teratasi. Dengan penerapan basic *feeding rules*, maka laju pertumbuhan anak menjadi baik dan risiko untuk menjadi gagal tumbuh dapat berkurang karena asupan nutrisi yang dikonsumsi anak sesuai dengan kebutuhannya, dengan adanya disiplin *feeding rules* anak dapat terbiasa pada jam makannya sehingga anak dapat mengenal sinyal lapar saat jam makannya tiba (Sjarif 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Tresika, Nugraheni, dan Mulyono (2021) yaitu dengan melakukan observasi selama dua bulan dengan hasil pengetahuan ibu dan status gizi anak meningkat signifikan, dan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, Sabrina dan Kartikasari (2023) diukur dalam waktu bersamaan setelah diberikan edukasi dengan hasil terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang *feeding rules* dengan status gizi balita. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengambil waktu observasi selama tiga hari atau kurang dari seminggu, hal ini dilakukan untuk menemukan perbedaan dengan peneliti

sebelumnya. Peneliti berasumsi bahwa jangka waktu observasi bukan menjadi hambatan dalam peningkatan pengetahuan ibu tentang pedoman pemberian makan pada anak.

Dalam penelitian ini responden mempunyai rasa ingin tahu yang sangat tinggi dalam mencari solusi masalah gangguan nutrisi pada anak balita. Peneliti berasumsi bahwa motivasi dari orang tua sangat mempengaruhi penerimaan edukasi. Hal ini juga dikutkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Atu, Yudiernawati, Nurmaningsai (2017) yaitu motivasi Ibu di wilayah kerja Puskesmas sebagian besar motivasi responden masuk dalam kategori baik sebanyak 32 orang (72,7%) dan terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan dengan motivasi ibu dalam meningkatkan status gizi pada anak dengan status gizi kurang di wilayah kerja puskesmas.

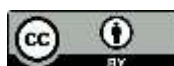
### KESIMPULAN

Hasil implementasi yang telah diterapkan, yaitu edukasi *feeding rules* sebagai upaya meningkatkan pengetahuan ibu untuk mengatasi masalah nutrisi pada balita di Desa Banteran Kecamatan Sumbang didapatkan perubahan pengetahuan pada ibu meningkat dengan baik. Hal tersebut terlihat dari adanya perbedaan skor pada pretest dan posttest yaitu sebelum diberikan edukasi dengan skor yang didapat sebesar 2 dari 6 kebiasaan baik yang dilakukan ibu atau 2/6 (33,3%) menjadi 5 dari 6 kebiasaan baik yang dilakukan ibu atau 5/6 (83,3%) setelah diberikan edukasi.

### REFERENCES

- Almatsier 2009, 'Prinsip dasar ilmu gizi', Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Anggraini dan & Trianingsih 2023, 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Feeding Rules dan Distribusi Flashcard Affirmation terhadap Status Gizi Anak Prasekolah di Tk Albirru Bandar Lampung', *Journal of Nursing and Health Sciene*, vol. 2, no. 2, pp. 61–5.
- Atu, Yudiernawati, dan Nurmaningsari. 2017, 'Hubungan Pengetahuan dengan Motivasi Ibu dalam Meningkatkan Status Gizi Pada Balita Dengan Status Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Bareng', *Nursing News*, vol. 2, no. 3, pp. 21–33.
- Bernard-Bonnin 2006, 'Feeding problems of infants and toddlers', *Can Fam Physician*, vol. 52, no. 1247–51.
- Chatoor 2009, *Diagnosis and treatment of feeding disorders, in infant, toddlers, and young children*.
- Dyah Purnamasari 2018, *Panduan Gizi & Kesehatan Anak Sekolah*, pp. 113–4.
- Ghinanda dan Khairunnisa 2020, 'Hubungan Pola Penerapan Feeding rules dengan Status Gizi Balita 6-24 Bulan di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe', vol. 6.
- Hasdianah, Siyoto dan Peristyowati 2021, 'Pemanfaatan gizi,diet dan obesitas', *Yogyakarta. Nuha Medika.*, vol. 4, no. 2, pp. 78–82.
- Hidayat 2005, *Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita di Indonesia*.
- PPNI 2017, *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1., DPP PPNI, Jakarta.
- PPNI 2018, *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1., DPP PPNI, Jakarta.
- PPNI 2019, *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1., DPP PPNI, Jakarta.
- Purnamasari, Sabrina dan Kartikasari 2023, 'Korelasi Tingkat Pengetahuan Feeding Rules Ibu dengan Status Gizi Batita', *Journal of Bionursing*, vol. 5, no. 1, pp. 76–82.
- Rahayu, Handayani, dan, Laranti 2021, *Edukasi Feeding Rules Dan Distribusi Flashcard Affirmatio N Sebagai Upaya Mengatasi Masalah Makan*, vol. 5, no. 6, pp. 4–12.
- Rahayu dan Munjidah 2020, *the Relationship Between Selection of First*

- Complementary Foods With Food Preferences in Infants and Toddlers. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, vol. 9, p. 1.
- Saidah dan Dewi 2020, 'Feeding Rule' Sebagai Pedoman Penatalaksanaan Kesulitan Makan Pada Balita, p. 98.
- Santoso 2009, 'Perkembangan dan Pertumbuhan anak. Jakarta: Bumi A.ksara', Jakarta : Bumi aksara.
- Setiawati, Nurdiana dan Wariah 2018, Hubungan Pola Asuh, Lingkungan Rumah, Status Kesehatan Dengan Perkembangan Balita di Wilayah Puskesmas Rengasdengklok, NoerFikri, Palembang.
- Sihombing 2019, View of Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Ketepatan Pemberian Makanan pada Bayi Umur 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sigompul Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.
- Sjarif 2014, Rekomendasi ikatan dokter anak indonesia pendekatan diagnosis dan tatalaksana masalah makan pada batita di indonesia.
- Tresika, Nugraheni, dan, Mulyono 2021, Pengaruh Edukasi Feeding Rules Terhadap Status Gizi Anak Balita Di Jepara.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution